

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, terkait pengaruh nilai produksi industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Mataraman Timur, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai produksi industri berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa peningkatan output sektor industri mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa ekspansi produksi industri masih bersifat *labor absorbing* dan berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja.

Kedua, terkait pengaruh aktivitas ekonomi sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja, hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi sektor industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatnya intensitas kegiatan produksi dan aktivitas industri mendorong peningkatan permintaan tenaga kerja, sehingga memperluas kesempatan kerja di sektor industri.

Ketiga, terkait pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa selama periode penelitian, kebijakan upah minimum belum secara langsung memengaruhi keputusan perusahaan dalam menyerap tenaga kerja sektor industri, kemungkinan karena adanya penyesuaian struktur biaya produksi oleh pelaku industri.

Keempat, terkait pengaruh faktor produksi tertentu yang direpresentasikan oleh variabel $\log_l$ terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan faktor produksi tersebut cenderung menggantikan peran tenaga kerja, yang mencerminkan adanya proses substitusi tenaga kerja dengan modal atau teknologi dalam sektor industri.

Kelima, terkait pengaruh pandemi COVID-19 terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dummy COVID-19 tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor industri di wilayah Mataraman Timur relatif mampu beradaptasi terhadap kondisi pandemi selama periode pengamatan, sehingga dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja tidak terlihat secara signifikan dalam model penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Mataraman Timur terutama dipengaruhi oleh faktor produksi dan aktivitas ekonomi sektor industri. Dengan demikian, penguatan sektor industri melalui peningkatan kapasitas dan produktivitas produksi merupakan

faktor kunci dalam mendorong penciptaan lapangan kerja dan pembangunan ekonomi regional.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan ditujukan bagi penelitian selanjutnya agar mampu menyempurnakan dan mengembangkan kajian mengenai penyerapan tenaga kerja sektor industri.

Pertama, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor industri, seperti tingkat investasi, penggunaan teknologi, produktivitas tenaga kerja, tingkat pendidikan tenaga kerja, serta kualitas infrastruktur industri. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan penyerapan tenaga kerja sektor industri.

Kedua, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar mampu menangkap dinamika penyerapan tenaga kerja sektor industri dalam jangka panjang. Dengan periode waktu yang lebih luas, pengaruh kebijakan ekonomi, perubahan struktur industri, serta kejadian eksternal dapat dianalisis secara lebih mendalam.

Ketiga, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, baik dengan menambah jumlah kabupaten/kota maupun melakukan perbandingan antar wilayah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu

memberikan hasil yang lebih general dan memperkaya pemahaman mengenai perbedaan karakteristik sektor industri antar daerah.

Keempat, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda, seperti model data panel dinamis, analisis spasial, atau pendekatan ekonometrika lainnya. Penggunaan metode tersebut diharapkan dapat menangkap keterkaitan antar wilayah serta pengaruh keterlambatan waktu (*lag*) terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri.

Dengan adanya saran penelitian lanjutan ini, diharapkan kajian mengenai penyerapan tenaga kerja sektor industri dapat terus dikembangkan dan memberikan kontribusi akademik yang lebih luas dalam bidang ekonomi pembangunan dan ketenagakerjaan.